

# ANALISIS BIAYA PRODUKSI PUPUK KOMPOS DALAM MENINGKATKAN LABA BERSIH PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUB) MATTIROWALIE DESA TOLOWE PONRE WARU, KEC. WOLO, KAB. KOLAKA

Iin Arnianti<sup>1</sup>; Sabarudin<sup>2</sup>; Bustang<sup>3</sup>

Universitas Sembilanbelas November Kolaka  
Jln. Pemuda No. 399 Kolaka Sulawesi Tenggara  
E-mail : [iinarnianti1@gmail.com](mailto:iinarnianti1@gmail.com) (Koresponding)

**Abstract:** This study aims to analyze the production costs of compost fertilizer in an effort to increase net profit at the Mattirowalie Joint Business Group (KUB), Tolowe Ponre Waru Village, Wolo District, Kolaka Regency. This study uses a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The informants in this study were the owners of the Mattirowalie KUB business. The data used consisted of primary data obtained through interviews, as well as secondary data in the form of business financial reports. The results of the study showed that production costs consisted of raw material costs, operational costs, and manufacturing costs, which were analyzed manually. Net profit growth has increased significantly, namely by 50.40% in 2023 and increasing again to 92.46% in 2024. The strategies implemented to increase net profit include increasing sales, improving product quality, production cost efficiency, reducing unnecessary operational costs, optimizing the production process, and developing partnerships with suppliers and distributors.

**Keywords:** *Production Cost, Compost Fertilizer, Net Profit*

Pertumbuhan pengusaha atau usaha mikro kecil menengah (UMKM) juga dapat ditingkatkan melalui kemampuan para pelaku untuk menetapkan faktor-faktor produksi secara efisien, dikarenakan hal tersebut dapat menentukan keberhasilan perusahaan. Perusahaan yang beroperasi dalam bidang industri berusaha untuk memaksimalkan keuntungan dengan mengontrol penggunaan biaya sebaik mungkin untuk kelangsungan hidup perusahaan agar dapat bertahan. Ukuran keberhasilan suatu perusahaan adalah kemampuannya untuk menghasilkan laba yang maksimal. Salah satu faktor yang mempengaruhi laba adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama proses produksi, baik biaya produksi maupun biaya operasional (Satriani & Kusuma, 2020).

Biaya produksi merupakan biaya yang dikorbankan perusahaan untuk memproses sesuatu yang diharapkan akan menghasilkan suatu barang atau produk jadi dengan nilai keluaran disebut lebih besar dari biaya yang telah dikeluarkan, sehingga perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Beban produksi pada

perusahaan ini terdiri dari beban bahan baku, beban tenaga kerja untuk pekerjaan jangka panjang, dan beban overhead (Harahap, 2017). Besarnya biaya produksi yang dikeluarkan sebagai dasar perhitungan harga pokok produksi. Produksi merupakan bagian biaya terbesar yang dikeluarkan, besarnya biaya produksi tersebut merupakan gabungan dari ketiga komponen pembentuknya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik (Wuryandini,dkk. 2025).

KUB Mattirowalie, sebagai salah satu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di bidang pertanian seperti produksi kompos, cocopeat, cocomesh, cocofiber, bibit tanaman hutan, bibit tanaman perkebunan, dan bibit vetiber. Produk tersebut memiliki potensi besar untuk berkembang. Namun, seperti banyak UMKM lainnya, KUB Mattirowalie menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga dan meningkatkan laba bersih. Masalah-masalah seperti ketidaksesuaian spesifikasi produk, keluhan pelanggan, dan tingkat

produk cacat yang tinggi menjadi kendala utama yang dapat operasional.

KUB Mattirowalie, yang beroperasi di tengah persaingan pasar yang dinamis, memiliki peluang besar untuk meningkatkan daya saingnya melalui pengelolaan biaya produksi. Namun, implementasi strategi ini memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai komponen biaya produksi dalam meningkatkan laba bersih terhadap proses bisnis secara keseluruhan. Tanpa pengelolaan yang tepat, perusahaan dapat menghadapi risiko pengeluaran yang tidak terkendali akibat tingginya biaya kegagalan produksi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. KUB Mattirowalie adalah suatu usaha milik bersama yang mengelola banyak produk jenis pertanian, salah satu produk yang paling banyak produksinya adalah produk pupuk kompos. Adapun perkembangan penjualan KUB Mattirowalie tahun 2021-2022 yaitu pada tahun 2021 biaya produksi sebesar Rp. 19.425.000 dengan penjualan sebesar Rp. 30.420.000, laba kotor sebesar Rp. 10.995.000 dan laba bersih yang diperoleh yaitu Rp. 10.745.000. kemudian pada tahun selanjutnya yaitu pada tahun 2022 biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp. 32.555.000 dengan penjualan Rp. 54.000.000, laba kotor sebesar Rp. 21.445.000 serta diperoleh laba bersih sebesar Rp. 20.945.000. Kemudian pada tabel 1.2, dapat di lihat bahwa pada tahun 2021 sampai dengan 2022 pertumbuhan laba bersih mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 pertumbuhan laba bersih hingga tahun 2022 pertumbuhan laba bersih usaha pupuk kompos pada tahun 2022 sebesar 65,84%.

Berdasarkan dari data biaya produksi, penjualan serta laba bersih pada produk pupuk kompos tahun 2021-2022 dapat disimpulkan bahwa biaya produksi, penjualan dan laba bersih pada KUB Mattirowalie dari tahun 2021 hingga 2022 mengalami peningkatan dan pertumbuhan laba bersihnya sebesar 65,84%.

Hubungan antara biaya produksi dengan laba bersih adalah jika suatu bisnis mampu mengoptimalkan pengeluaran yang

dikeluarkan untuk menjalankan proses produksinya maka perusahaan dapat memaksimalkan pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang produksinya. Jika terjadi peningkatan biaya produksi maka harga barang juga ikut naik, kuantitas barang produksi yang ditawarkan menjadi sedikit sehingga pendapatan menurun. Namun, jika terjadi penurunan biaya produksi maka produk yang ditawarkan akan mengalami peningkatan yang diikuti oleh meningkatnya pendapatan (Widyastuti dkk., 2024).

Penelitian sebelumnya tentang dampak dari biaya produksi terhadap laba bersih telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Menurut bahwa biaya produksi secara parsial (Suzan & Nabilah, 2021) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Kemudian juga dari penelitian yang dilakukan (Fathony & Wulandari, 2020) bahwa secara simultan Biaya Produksi dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT. Perkebunan Nusantara VIII serta Broto (Maryana & Febriliani, 2021) menyatakan bahwa biaya produksi memberikan dampak terhadap laba kemudian biaya produksi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Selain itu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aprillia T, 2024) juga mengungkapkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

Biaya produksi dapat diketahui dan dianalisis dengan menggunakan kegiatan analisis laporan keuangan, kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih akurat yang berkaitan dengan keuangan milik suatu perusahaan. Sehingga dalam hal ini untuk mengkaji biaya produksi pada KUB Mattirowalie maka peneliti juga akan menggunakan laporan keuangan KUB Mattirowalie khususnya pada produk pupuk kompos untuk mendapatkan data yang akurat mengenai biaya produksi

pupuk kompos beserta laba yang dihasilkan khususnya pada produksi pupuk kompos tahun 2023-2024.

Berdasarkan pada temuan penelitian terdahulu penelitian yang telah dijabarkan pada paragraf sebelumnya, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak biaya produksi dan laba bersih pada KUB Mattirowalie. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut guna untuk menggali dampak jangka panjang dari penerapan pengelolaan biaya produksi terhadap laba bersih pada pupuk kompos.

## METODE

Pendekatan penelitian yang diterapkan pada studi ini yaitu kualitatif, yaitu pendekatan kajian yang menciptakan data berbentuk kata-kata tercatat dan verbal, serta perilaku yang diteliti dalam bentuk deskriptif komparatif. Pendekatan analisis data dalam penelitian pada KUB Mattirowalie yaitu dengan cara melakukan wawancara kepada pemilik KUB Mattirowalie guna mendapatkan informasi mengenai biaya produksi dan laba bersih pada produk pupuk kompos.

## HASIL

Pada bagian ini penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara terkait analisis biaya produksi pupuk kompos KUB Mattirowalie. Penulis menguraikan secara detail biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh KUB Mattirowalie agar bisa menganalisis laba bersih yang dihasilkan. Berikut adalah tabel yang menyajikan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis berupa biaya-biaya produksi pupuk Kompos Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mattirowalie pada tahun 2023 hingga tahun 2024.

Biaya Produksi Usaha Pupuk Kompos Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mattirowalie

**Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku Pupuk Kompos Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mattirowalie Selama 2023**

Jenis Produk	Qty	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Kulit Kakao/ Batang Pisang	15	Ton	500,000	7,500,000
Kotoran Hewan Kambing	10	Ton	1,200,000	12,000,000
Jerami	15	Ton	500,000	7,500,000
<b>Total Biaya Bahan Baku</b>				<b>27,000,000</b>

Sumber : Data Olahan Peneliti

Total biaya bahan baku yang digunakan untuk produksi pupuk kompos adalah sebesar Rp 27.000.000. Dari tabel ini, dapat dilihat bahwa biaya bahan baku yang paling besar adalah kotoran hewan (kambing), yaitu sebesar Rp 12.000.000 atau sekitar 44% dari total biaya bahan baku. Dibandingkan dengan tahun 2022, biaya bahan baku pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp 11.000.000 (dari Rp 16.000.000 menjadi Rp 27.000.000).

**Tabel 4.2 Biaya Bahan Baku Pupuk Kompos Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mattirowalie Selama 2024**

Jenis Produk	Qty	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Kulit Kakao/ Batang Pisang	20	Ton	500,000	10,000,000
Kotoran Hewan (Kambing)	12	Ton	1,200,000	14,400,000
Jerami	20	Ton	500,000	10,000,000
<b>Total Biaya Bahan Baku</b>				<b>34,400,000</b>

Sumber : Data Olahan Peneliti

**Tabel 4.3 Biaya Tenaga Kerja Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mattirowalie Selama 2023-2024**

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja	Satuan Waktu	Upah (Rp) Per Orang	Jumlah
2023	10	6 Kali	500,000	30,000,000
2023	10	6 Kali	500,000	30,000,000
<b>Total Biaya Tenaga Kerja</b>				<b>60,000,000</b>

Sumber : Data Olahan Peneliti

**Tabel 4.4 Biaya Overhead Pabrik Variabel Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mattirowalie tahun 2023**

Keterangan	Qty	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
Biaya Air	6	1 Kali Produksi	30,000	180,000
Biaya Listrik	6	1 Kali Produksi	50,000	300,000
Biaya Transportasi	6	1 Kali Produksi	50,000	300,000
<b>Pengemasan</b>				
Karung	1500	Pcs	2,000	3,000,000
Benang	25	Gulung	12,000	300,000
<b>Total Biaya Overhead Pabrik Variabel</b>				<b>4,080, 000</b>

Sumber : Data Olahan Peneliti

**Tabel 4.5 Biaya Overhead Pabrik Variabel Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mattirowalie tahun 2024**

Keterangan	Qty	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
Biaya Air	6	1Kali Produksi	30,000	180,000
Biaya Listrik	6	1 Kali Produksi	50,000	300,000
Biaya Transportasi	6	1 Kali Produksi	50,000	300,000
<b>Pengemasan</b>				
Karung	2100	Pcs	2,000	4,200,000
Benang	28	Gulung	15,000	420,000
<b>Total Biaya Overhead Pabrik Variabel</b>				<b>4,080, 000</b>

Sumber : Data Olahan Peneliti

**Tabel 4.6 Biaya Overhead Pabrik Variabel Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mattirowalie tahun 2023-2024**

Keterangan	Qty	Satuan	Biaya	Jumlah
Biaya Tak Terduga	12	1 Kali Produksi	500,000	6.000,000
Biaya Penyusutan Peralatan	12	1 Kali Produksi	500,000	6.000,000
<b>Total Biaya Overhead Pabrik Tetap</b>				<b>12.000.000</b>

### Perkembangan Usaha Pupuk Kompos Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mattirowalie Tahun 2023

Perkembangan usaha pupuk kompos di dilihat dari total penjualan yang dihasilkan, biaya produksi yang di keluarkan, laba kotor dan laba bersih yang dihasilkan beserta

jumlah produksi yang dihasilkan pada tahun tertentu.

**Tabel 4.7 Perkembangan Usaha Pupuk Kompos Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mattirowalie tahun 2023-2024**

Penjualan	Biaya Produksi	Laba Kotor	Laba Bersih	Jumlah Produksi
<b>Tahun 2023</b>				
103,500,000	67,080,000	36,420,000	35,345,000	1500
<b>Tahun 2024</b>				
144,900,000	75,800,000	69,100,000	68,025,000	2100
<b>Total Keseluruhan</b>				
248,400,000	42,880,000	105,520,000	103,370,000	3600

Sumber : Data Olahan Peneliti

Berdasarkan perkembangan biaya produksi, penjualan dan laba yang dihasilkan dari usaha pupuk kompos pada KUB Mattirowalie dari tahun 2021-2022 hingga tahun 2023-2024 penjualan pupuk kompos terus meningkat termasuk pada biaya produksi hingga laba bersih yang dihasilkan. Di mana total penjualan keseluruhan yang diperoleh tahun 2021-2022 sebesar Rp. 84,420,000 dengan besaran biaya produksi sebesar Rp. 51,980,000, laba kotor yang dihasilkan sebesar Rp. 32,440,000 dan laba bersihnya sebesar Rp. 31,690,000 dengan total produksi pupuk kompos sebanyak 1980. Kemudian pada tahun 2023-2024 perkembangan usaha pupuk kompos mengalami peningkatan total penjualan keseluruhan yang diperoleh sebesar Rp. 248,400,000 dengan besaran biaya produksi sebesar Rp 142,880,000, laba kotor yang dihasilkan sebesar Rp 105,520,000 dan laba bersihnya sebesar Rp.103,370,000 dengan total produksi pupuk kompos sebanyak 3600.

Selanjutnya setelah dipaparkan perkembangan biaya produksi, penjualan, dan laba usaha pupuk kompos KUB Mattirowalie, maka selanjutnya untuk mengetahui berapa persentase pertumbuhan atau peningkatan laba bersih yang dihasilkan dari tahun 2021-2023 maka dilakukan

perhitungan pertumbuhan laba bersih diuraikan pertumbuhan laba bersih pada setiap tahunnya. Pertumbuhan laba bersih usaha pupuk dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

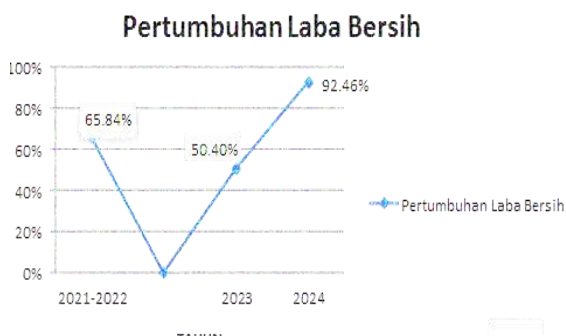
**Tabel 4.8 Pertumbuhan Laba Bersih Usaha Pupuk Kompos Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mattirowalie**

Tahun	Laba Bersih	Pertumbuhan Laba Bersih
2021	10.745.000	65,84%
2022	20.945.000	
2023	35,345,000	50,40%
2024	68,025,000	92,46%

Sumber : Data Olahan Peneliti

Dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba bersih usaha pupuk kompos KUB Mattirowalie mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Namun, pada tahun 2024, pertumbuhan laba bersih mencapai tingkat tertinggi sebesar 92,46%.

**Gambar 4.1 Pertumbuhan Laba Bersih Usaha Pupuk Kompos Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mattirowalie \**



Sumber : Data Olahan Peneliti

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 sampai dengan 2024 pertumbuhan laba bersih mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 hingga tahun 2022 pertumbuhan laba bersih sebesar 65,84%, kemudian di tahun 2023 pertumbuhan laba bersih mengalami penurunan sebesar 50,40%, dan pada tahun 2024 pertumbuhan laba bersih mengalami peningkatan hingga sebesar 92,46%.

## PEMBAHASAN

### Analisis Biaya Produksi Pupuk Kompos dalam meningkatkan laba bersih pada kelompok usaha bersama (KUB) Mattirowalie

Perhitungan biaya produksi KUB Mattirowalie dilakukan dengan manual di mana analisis biaya produksi yang digunakan adalah menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan baik itu biaya produksi berupa biaya bahan baku, biaya operasional berupa biaya tenaga kerja dan biaya-biaya lainnya termasuk biaya overhead pabrik. Dalam penentuan harga jual produk disesuaikan dengan harga pasar yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan biaya produksi dan laba yang akan diperoleh nantinya. Harga jual produk pupuk kompos sejak tahun 2023-2024 berdasarkan ketentuan dari KUB Mattirowalie adalah Rp. 2300 per kg dengan berat bersih 30 kg per karung atau sama dengan Rp. 69.000 per karung.

Perkembangan biaya produksi, penjualan dan laba yang didapatkan dari usaha pupuk kompos KUB Mattirowalie sesuai data yang telah dipaparkan sebelumnya pada dari tahun 2021 hingga tahun 2024 KUB Mattirowalie pada penjualan pupuk kompos terus meningkat termasuk pada biaya produksi hingga laba bersih yang dihasilkan. Pada tahun 2021 biaya produksi sebesar Rp. 19.425.000 dengan penjualan sebesar Rp 30,420,000, laba kotor sebesar Rp. 10.995.000 dan laba bersih yang diperoleh yaitu Rp. 10.745.000. kemudian pada tahun selanjutnya yaitu pada tahun 2022 biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp. 32.555.000 dengan penjualan Rp.54,000,000, laba kotor sebesar Rp. 21.445.000 serta diperoleh laba bersih sebesar Rp. 20.945.000. Di mana total penjualan keseluruhan yang diperoleh sebesar Rp.84,420,000 dengan besaran biaya produksi sebesar Rp. 51,980,000, laba kotor yang dihasilkan sebesar Rp. 32,440,000 dan laba bersihnya sebesar Rp. 31,690,000 dengan total produksi pupuk kompos sebanyak 1980. Berdasarkan dari data biaya produksi, penjualan serta laba

bersih pada produk pupuk kompos tahun 2021-2022 dapat disimpulkan bahwa biaya produksi, penjualan dan laba bersih pada KUB Mattirowalie dari tahun 2021 hingga 2022 mengalami peningkatan.

Perhitungan laba bersih usaha pupuk kompos KUB Mattirowalie telah digambarkan pada gambar 4.1 dapat di lihat bahwa pada tahun 2021 sampai dengan 2024 pertumbuhan laba bersih mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 hingga tahun 2022 pertumbuhan laba bersih sebesar 65,84%, kemudian di tahun 2023 pertumbuhan laba bersih mengalami penurunan sebesar 50,40%, dan pada tahun 2024 pertumbuhan laba bersih mengalami peningkatan hingga sebesar 92,46%.

Dalam peningkatan laba bersih usaha pupuk kompos berdasarkan hasil wawancara dengan pengamatan langsung di KUB Mattirowalie, beberapa cara yang dilakukan KUB Mattirowalie untuk meningkatkan laba bersih yang pertama adalah meningkatkan penjualan dengan cara meningkatkan promosi dan pemasaran karena dengan meningkatnya promosi di suatu usaha maka, dapat meningkatkan penjualan dan laba, serta menjalin relasi dengan beberapa pihak, pertama menjalin relasi bisnis dengan PT. CNI yang ada di desa Tolowe Ponre Waru di mana permintaan produk pupuk kompos terus dilakukan sehingga penjualan semakin meningkat, kedua meningkatkan kualitas produk sehingga konsumen dapat merasa puas dengan produk yang dibeli. Ketiga mengurangi biaya dengan cara mengoptimalkan biaya produksi dengan melakukan perhitungan biaya produksi dengan tepat dan akurat, mengurangi biaya operasional yang tidak dibutuhkan seperti biaya sewa tempat produksi di mana KUB Mattirowalie tidak menyewa lahan atau tempat produksi karena produksi dilakukan di lahan rumah sendiri, selanjutnya meningkatkan efisiensi dengan cara mengoptimalkan proses produksi serta kualitas produk, dalam mengoptimalkan proses produksi KUB Mattirowalie melakukan produksi pupuk kompos dengan memperhitungkan perkiraan permintaan atau

penjualan agar tidak ada pupuk kompos yang tersisa tidak terjual. Selanjutnya adalah mengembangkan strategi bisnis dengan cara mengembangkan kemitraan dengan suplier dan distributor di mana produk pupuk kompos tidak hanya dijual belikan di daerah produksi namun juga dikirim ke luar daerah.

Sedangkan menurut penulis dalam meningkatkan laba bersih adalah dengan cara melakukan analisis biaya produksi dengan mengurangi biaya bahan baku, beberapa cara yang dilakukan untuk mengurangi biaya bahan baku dalam produksi pupuk kompos untuk meningkatkan laba bersih yaitu: Pertama, Pemanfaatan bahan baku lokal: Menggunakan bahan baku yang tersedia secara lokal dapat mengurangi biaya transportasi dan pengadaan bahan baku. Kedua, pemanfaatan limbah: Menggunakan limbah organik seperti sampah rumah tangga, limbah pertanian, atau limbah industri sebagai bahan baku dapat mengurangi biaya pengadaan bahan baku. Negosiasi harga dengan supplier: Ketiga, melakukan negosiasi harga dengan supplier bahan baku dapat membantu mengurangi biaya bahan baku. Kemudian pembelian bahan baku dalam jumlah besar: Membeli bahan baku dalam jumlah besar dapat mengurangi biaya per unit bahan baku. Selanjutnya penggunaan bahan baku alternatif, dengan menggunakan bahan baku alternatif yang lebih murah namun tetap memperhatikan kualitasnya dapat mengurangi biaya bahan baku.

Faktor biaya tenaga kerja sangat berpengaruh dalam meningkatkan laba bersih, Meningkatnya jumlah tenaga kerja membuktikan bahwa produksi pupuk kompos semakin meningkat, namun yang diperlu diperhatikan dalam produksi pupuk kompos adalah memastikan bahwa tenaga kerja produktif dalam bekerja sehingga laba bersih dalam usaha pupuk kompos meningkat karena waktu yang digunakan efisien. Selain itu, dengan meningkatnya upah tenaga kerja dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan sehingga produk yang dihasilkan berkualitas

yang tentunya dapat meningkatkan harga jual suatu produk. Selain biaya bahan dan tenaga kerja, biaya overhead pabrik juga perlu diperhatikan agar laba bersih suatu usaha dapat meningkat, dalam meningkatkan laba bersih yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan biaya secara efektif dan efisien yaitu dengan mengoptimalkan biaya overhead pabrik yaitu mengurangi biaya seperti penyewaan lahan atau tempat produksi di mana KUB Mattirowalie menggunakan lahannya sendiri sebagai tempat produksi.

Perhitungan biaya produksi penting dilakukan untuk laba di mana dengan melakukan perhitungan biaya produksi membantu perusahaan mengidentifikasi area di mana pengeluaran dapat dikurangi, seperti penggunaan bahan baku yang lebih efisien, pengurangan pemborosan, atau peningkatan produktivitas. Dengan mengamati dan menganalisis biaya produksi, perusahaan dapat mengidentifikasi proses yang tidak efisien dan mengoptimalkan proses produksi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan hasil penjualan.

Perhitungan biaya produksi yang baik merupakan kunci untuk meningkatkan laba suatu perusahaan. Dengan mengelola biaya produksi secara efisien, perusahaan dapat mengurangi pengeluaran, meningkatkan efisiensi, dan mencapai laba yang lebih tinggi. Peningkatan laba yang diperoleh tentunya akan berdampak pada kemajuan sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk tetap bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan juga dapat meningkatkan biaya produksi dan mengurangi biaya operasional, yang akan berdampak signifikan pada peningkatan laba perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk menerapkan pengendalian biaya produksi yang efektif untuk mempertahankan atau meningkatkan jumlah laba bersih yang diperoleh (Sri Hayati, 2025)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Broto (Maryana & Febriliani, 2021) menyatakan bahwa biaya produksi memberikan dampak terhadap laba di mana biaya produksi memberikan pengaruh positif dan signifikan

terhadap laba.

## SIMPULAN

Analisis biaya produksi dalam meningkatkan laba bersih usaha pupuk kompos Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mattirowalie menggunakan metode full costing. Dengan menggunakan metode full costing pertumbuhan laba bersih usaha pupuk kompos KUB Mattirowalie pada tahun 2023 hingga 2024 mengalami peningkatan di mana di tahun 2023 pertumbuhan laba bersih sebesar 86,56%, dan pada tahun 2024 pertumbuhan laba bersih mengalami peningkatan sebesar 92,47%.

Cara yang dilakukan KUB Mattirowallie untuk meningkatkan laba bersih usaha pupuk kompos yang pertama adalah meningkatkan penjualan, meningkatkan kualitas produk sehingga konsumen dapat merasa puas dengan produk yang dibeli, mengurangi biaya dengan cara mengoptimalkan biaya produksi dengan melakukan perhitungan biaya produksi dengan tepat dan akurat, mengurangi biaya operasional yang tidak dibutuhkan, meningkatkan efisiensi dengan cara mengoptimalkan proses produksi serta kualitas produk, serta mengembangkan strategi bisnis dengan cara mengembangkan kemitraan dengan suplier dan distributor.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aprillia T. (2024). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih Perusahaan ( PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2014 – 2023 )
- Fathony, A. A., & Wulandari, Y. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt.Perkebunan Nusantara VIII. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 43–54.
- Harahap, S. M. (2017). Analisis Pendapatan Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada Pt. Bank Sumut Medan.

- Maryana, D., & Febriliani, A. S. (2021). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2013-2020. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 42–56. <https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1903/903>
- Satriani, D., & Kusuma, V. V. (2020). Perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan terhadap laba penjualan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(2), 438.
- Sri Hayati, H. A. W. (2025). Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. 9(1), 278–286.
- Suzan, L., & Nabilah, Y. S. (2021). Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Bersih PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2014-2021. *Jurnal Akuntansi*, XXIV(02), 169–186.
- Widyastuti, I., Maharani, M., Haryadi, E., & Wijayanti, D. (2024). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Journal of Economics and Business UBS*, 13(2), 642–661. <https://doi.org/10.52644/joeb.v13i2.1578>
- Wuryandini, A. R., Mulyadi, A. R., CSOPA, C., Parju, S. E., Baali, I. Y., Santoso, A., & MSi, R. S. S. (2025). *Akuntansi biaya*. Mega Press Nusantara